

BAB 3

PENUTUP

3.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dalam Praktik Kerja Lapangan dapat ditarik kesimpulan dari deksripsi dan pembahasan bab sebelumnya yang berkaitan dengan akuntansi terhadap persediaan pada Primkopal Satlinlamil Surabaya, maka dapat dijelaskan bahwa:

1. Pelaksanaan akuntansi Primkopal Satlinlamil Surabaya atas persediaan menggunakan SAK- ETAP.
2. Persediaan Primkopal Satlinlamil Surabaya dinilai berdasarkan harga perolehan (*at cost*).
3. Primkopal Satlinlamil Surabaya menggunakan akuntansi terkomputerisasi menggunakan program aplikasi soft ritel untuk mempermudah koperasi dalam mencatat transaksi persediaannya.
4. Primkopal Satlinlamil Surabaya menggunakan sistem pencatatan persediaan perpetual dalam mencatat perubahan persediaan barang.
5. Metode arus biaya persediaan yang dilakukan oleh Primkopal Satlinlamil Surabaya menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP).
6. Akun persediaan material dagang yang belum terjual pada Primkopal Satlinlamil Surabaya disajikan dalam kelompok Aset Lancar.

3.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas mengenai akuntansi persediaan Primkopal Satlinlamil Surabaya secara keseluruhan penerapan akuntansi atas persediaan sudah

baik dan sudah sesuai dengan SAK-ETAP. Oleh sebab itu, disarankan untuk mempertahankan kinerja program yang telah dilaksanakan selama ini. Primkopal Satlinlamil Surabaya hendaknya mengganti pemasok barang dagang agar apabila terjadi kerusakan barang dapat dilakukan retur sehingga dapat mengurangi biaya kerusakan barang.

